

**PENGARUH KEMANDIRIAN DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Nuri Auliya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nuriauliya10@gmail.com

Agustina Mutia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Agustinamutia69@gmail.com

G.W.I. Awal Habibah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

getwisdom.insight@gamil.com

Abstract

Nuri Auliya; ID Number: 501180145; The Influence Of Independence And Entrepreneurial Knowledge On The Entrepreneurial Interest Of Students Of The Islamic Economics And Business Faculty.

Interest in entrepreneurship is a feeling of pleasure and interest in doing entrepreneurship activities, where someone who has an interest in entrepreneurship will be more prepared to bear various risks that may occur when someone decides to become an entrepreneur. The purpose of this study is to find out how partially and simultaneously independence and entrepreneurial knowledge towards entrepreneurial interest. In this study, researchers used descriptive quantitative methods. The technique used in sampling is accidental sampling, namely the technique of determining the sample based on chance, the questionnaire method used is using a Likert scale and a sample of 85 respondents. For data collection using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used are Data Quality Test, Classical

Assumption Test, Hypothesis Testing, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination and Effective Contribution.

The results showed that: (1) it was found that simultaneously and partially there was a significant influence of the independence and entrepreneurial knowledge variables on the interest in entrepreneurship. (2) the variables of independence and entrepreneurial knowledge show results that have a positive effect (unidirectional motion) on interest in entrepreneurship. (3) the independent variable is more dominant than the entrepreneurial knowledge variable on the interest in entrepreneurship.

Keywords: Independence, Entrepreneurship Knowledge, Interest in Entrepreneurship

Abstrak

Nuri Auliya; NIM: 501180145; pengaruh kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha, dimana seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan lebih siap menanggung berbagai resiko yang mungkin akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana secara parsial maupun simultan kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, metode angket yang digunakan yaitu memakai skala likert dan sampel sebanyak 85 responden. Untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi Dan Sumbangan Efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ditemukan bahwa secara simultan dan parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. (2) variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan menunjukkan hasil

yang berpengaruh positif (gerak searah) terhadap minat berwirausaha. (3) variabel kemandirian lebih dominan dibandingkan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci : Kemandirian, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Orang yang memiliki minat biasanya akan melakukan suatu aktivitas dengan senang hati. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha, dimana seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan lebih siap menanggung berbagai resiko yang mungkin akan terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk berwirausaha.¹ Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mempunyai beberapa Fakultas salah satunya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang memiliki visi terdepan dan inovatif dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan semangat Islamic entrepreneurship 2027.²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Islamic entrepreneurship telah masuk kedalam kurikulum dan menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa angkatan 2018 sudah menempuh mata kuliah pada semester satu dan dua. Mata kuliah tersebut tersebut diterapkan berupa teori, pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha. Mahasiswa angkatan ini sudah cukup matang dan sudah disiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Tidak mudah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, pengetahuannya, cita-citanya, karakternya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat berwirausaha bagi mahasiswa berbeda-

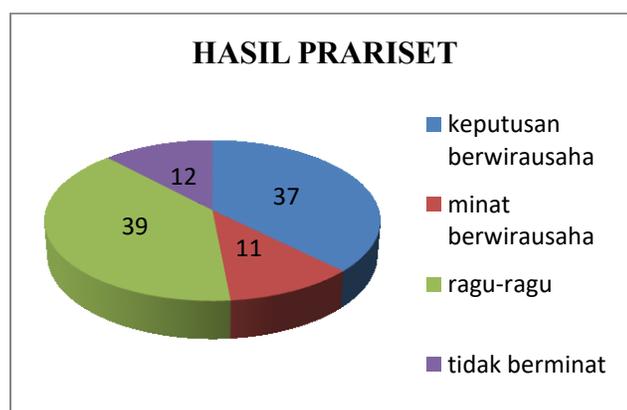
² Visi Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, <https://febi.uinjambi.ac.id/2019/03/25/visi-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/> Diakses Pada 25 Mei 2022 Pukul 11:36

beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang memilih bekerja menjadi pegawai.³

Berdasarkan pra riset dan hasil wawancara kepada sebagian mahasiswa, hanya beberapa mahasiswa saja yang mempunyai usaha. Hanya 37 dari 99 orang yang mempunyai usaha. Ada yang belum mempunyai minat dalam berwirausaha, ada juga yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha tapi masih ragu untuk berwirausaha karena dibayangi resiko jika nanti tidak berhasil.

Gambar 1.1

Hasil Pra Riset



Peneitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018, Untuk mengetahui arah hubungan searah atau berlawanan arah dari kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018, Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018.

2. KAJIAN TEORI

1) Minat Berwirausaha

³ dudung Abdullah Dan Fiska Rahma Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha" 1, No. 3 (2019): Hlm. 319.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, dapat diukur melalui:⁴ Memiliki rasa percaya diri, Dapat mengambil resiko, Kreatif dan inovatif, Disiplin dan kerja keras, Berorientasi kemasa depan, Memiliki rasa ingin tahu, Jujur dan mandiri.

2) Kemandirian

Kemandirian dalam bahasa Indonesia berasal dari kata mandiri yang memiliki arti keadaan yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dalam referensi bahasa asing, kemandirian sering disebut dengan *autonomy*. Kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya.⁵ Menurut Maslow yang dikutip dalam Muhammad Sobri memandang bahwa seseorang dikatakan memiliki kemandirian apabila terdapat pada dirinya sikap dan perilaku yang dapat mengambil keputusan sendiri, mengatur diri sendiri, berinisiatif dan bertanggung jawab dalam segala hal.⁶

3) Pengetahuan kewirausahaan

Menurut Notoatmojo pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.⁷ Kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan seorang yang menjadi pebisnis atau wirausaha yang memiliki kreativitas serta inovasi sehingga menghasilkan sebuah ide bisnis yang baru serta inovasi sehingga mengambil resiko agar usaha tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.⁸ pengetahuan kewirausahaan ada lah ilmu tentang tanggapan peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan yang membuahkan hasil berupa organisasi usaha. Hal ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah

⁴ Muhammad Dinar, Ikhsan M, dan Muhammad Hasan, *Kewirausahaan* (Bandung: Cv media sains indonesia, 2020), Hlm. 4.

⁵ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia :, 2020), Hlm. 7.

⁶ Sobri, Hlm. 14.

⁷ A Wawan Dan Dewi M, *Teori & Prngukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta : Nuha Medika, 2011), Hlm. 11.

⁸ Valentine Siagina Dkk., *Pengantar Kewirausahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), Hlm. 3.

mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa, pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan.⁹

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

B. Populasi dan Sampel

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 dengan jumlah 572 orang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang mencakup mahasiswa yang sudah wisuda maupun yang belum wisuda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila responden itu dipandang orang yang kebetulan ditemui sesuai dengan sumber data. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Solvin dengan error 10% , jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden.

C. Defenisi operasional Variabel

TABEL 4.1

Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator Variabel
Kemandirian (X1)	1. Mengatasi rintangan lingkungan

⁹ Abdullah Dan Septiany, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” Hlm. 318.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepuasan kerja 3. Mandiri dalam mengerjakan tugas¹⁰ 4. Kerja keras (<i>mujtahid</i>)
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil resiko usaha 2. Menganalisis peluang usaha 3. Merumuskan solusi masalah¹¹ 4. Ilmu pengetahuan (<i>'Deroyah</i>)
Minat Bewirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Berorientasi kemasa depan dan berani mengambil resiko 4. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup 5. Keyakinan bahwa kerja (berwirausaha) adalah ibadah (<i>Qimah ruhiyah</i>)

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data didapatkan melalui hasil pengisian kuesioner dan dari literature seperti buku, jurnal dan lain sebagainya

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, wawancara, observasi.

F. Metode analisis data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dan juga menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

¹⁰ Hendrawan dan Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)," Hlm. 298.

¹¹ Hendrawan Dan Sirine, Hlm. 299.

A. Uji parsial (uji t)

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri), variabel bebas ke variabel terikat. Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Jika nilai sig < 0,05 maka H1 parsial diterima, begitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka H1 parsial ditolak.¹²

Tabel 4.2

Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	5.211		1.766	.081
	Kemandirian	.740	.173	.427	4.269	.000
	Pengetahuankewirausahaan	.532	.162	.328	3.279	.002

a. Dependent Variable: Minatberwirausaha

Dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel kemandirian berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap

¹² Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*, Hlm. 41.

minat berwirausaha

B. Uji Simultan (uji F)

Uji F (simultan) adalah pengujian pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig < 0,05 maka H1 simultan diterima, begitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka H1 simultan di tolak.¹³

Tabel 4.3

Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.278	2	435.639	33.487	.000 ^b
	Residual	1066.769	82	13.009		
	Total	1938.047	84			

a. Dependent Variable: Minatberwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan kewirausahaan, Kemandirian

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H1 (simultan) diterima dan model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil uji koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan

¹³ Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda, <http://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html?m=1> Diakses Pada 12 Juni 2022 Pukul 21:04

Adjust dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.450	.436	3.607

a. Predictors: (Constant), Pengetahuankewirausahaan, Kemandirian

Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien Adjusted R Square adalah sebesar 0,436 atau digenapkan menjadi 0,44. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 44 % sedangkan 56 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam penelitian.

D. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini melakukan uji pengaruh untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 26.

Tabel 4.5

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	5.211		1.766	.081
	Kemandirian	.740	.173	.427	4.269	.000

Pengetahuankewira usaha	.532	.162	.328	3.279	.002
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minatberwirausaha

Dari hasil tersebut persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstadadizer Coefficient*. Dari hasil di atas, nilai regresi didapat dari nilai konstanta (a) sebesar 9.203 dan nilai koefisien (b₁) sebesar 0,740 dan (b₂) sebesar 0,532 dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi = 9.203 + 0,740 kemandirian + 0,532 pengetahuan kewirausahaan

- Konstanta (a) sebesar 9.203 artinya jika kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan dianggap tetap (konstan) maka besarnya nilai minat berwirausaha adalah sebesar 9.203.
- Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel kemandirian sebesar + 0,740. Artinya variabel kemandirian mempunyai pengaruh yang positif hubungan searah terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang mana jika seseorang mempunyai sikap mandiri maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupula sebaliknya semakin rendah nya tingkat kemandirian seseorang, semakin rendahnya minat berwirausaha.
- Dalam persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar + 0,532. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif hubungan searah terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Yang mana jika memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap wirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha, begitupula sebaliknya jika tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan menurun.

E. Sumbangan Efektif

Tabel 4.6

Sumbangan Efektif

SE	B	Cross	Regresi	SE	SE Per
----	---	-------	---------	----	--------

		Product		Total	Variabel
Kemandirian	0.740	686.224	871.278	44%	26%
Pengetahuan Kewirausahaan	0.532	682.847	871.278	44%	18%

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) dengan menggunakan *cross product* pada tabel dapat dijelaskan bahwa sumbangan efektif pada variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 44%. Adapun variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel kemandirian sebesar 26%

F. PEMBAHASAN

1. Pengaruh siltultan kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk kemandirian(X1) dan pengetahuan kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan secara bersama. Adjust R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,436 atau digenapkan menjadi 44%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 44% dan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh parsial Kemandirian Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi dengan menggunakan program SPSS ver. 26 maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk kemandirian terhadap minat berwirausaha sebesar 0.740 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sama dengan penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Wifqi Hisyam F yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Dan Keativitas Terhadap Minat Santri Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Life Skill Daarun Najaah Semarang)” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri untuk berwirausaha. Adapun kemandirian adalah Kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya.

3. Pengaruh parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi dengan menggunakan SPSS ver. 26 maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,532 dengan signifikansi 0,002. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sama dengan penelitian Dudung Abdullah dan Fiska Rahman septiany yang berjudul, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha” yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu¹⁴. Kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan seorang yang menjadi pebisnis atau wirausaha yang memiliki kreativitas serta inovasi sehingga menghasilkan sebuah ide bisnis yang baru serta inovasi sehingga mengambil resiko agar usaha tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Analisis hasil penelitian pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Wawan Dan Dewi M, *Teori & Prngukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Hlm. 11.

1. Ditemukan bahwa secara silmutan dan parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Untuk variabel kemandirian dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif (gerak searah) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Variabel kemandirian lebih berkontribusi dominan dibandingkan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung, dan fiska rahma septiany. “PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA” 1, no. 3 (2019): 16.
- darma, budi. *statistika penelitian menggunakan spss*. guepedia :, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=budi+dharm+statistia+adalah&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwjz89z9hsr4AhXnRmwGHdVTBJUQuwV6B AgHEAc#v=onepage&q=budi%20dharm%20statistia%20adalah&f=false>.
- Dinar, Muhammad, Ikhsan M, dan Muhammad Hasan. *Kewirausahaan*. Bandung: Cv media sains indonesia, 2020.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, dan Hani Sirine. “PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)” 02, no. 03 (2017).
- Sobri, Muhammad. *kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar*. Guepedia :, 2020.
- valentine siagina, ika yuniawati, abdul rahman, endang lifchatullailah, astrina nur inayah, nurbayani hasyim, idah kusuma, nina mistriani, dan janner simarmata. *pengantar kewirausahaan*. yayasan kita menulis, 2020.
- Wawan, A dan Dewi M. *teori & prngukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. yogyakarta : nuha medika, 2011.

